

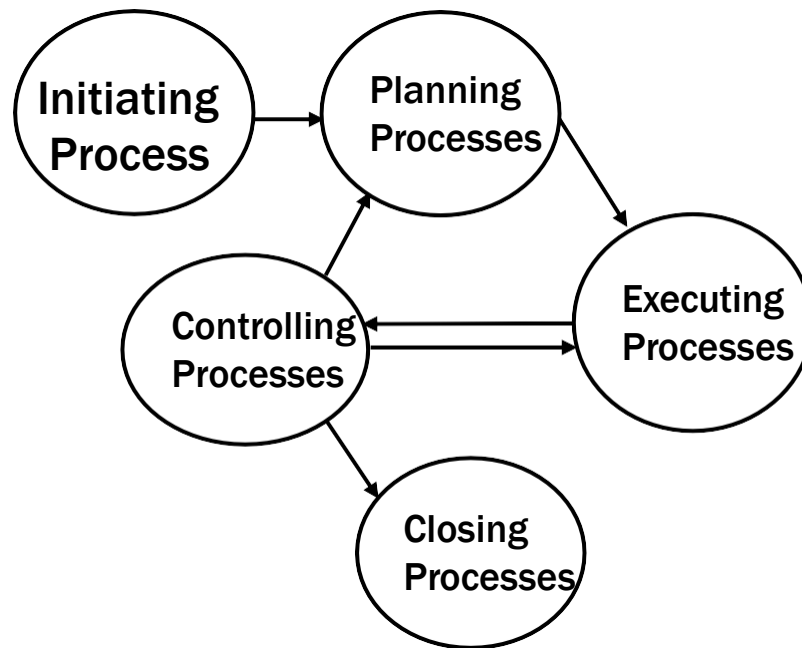
Pertemuan 2

Tahapan Manajemen Project

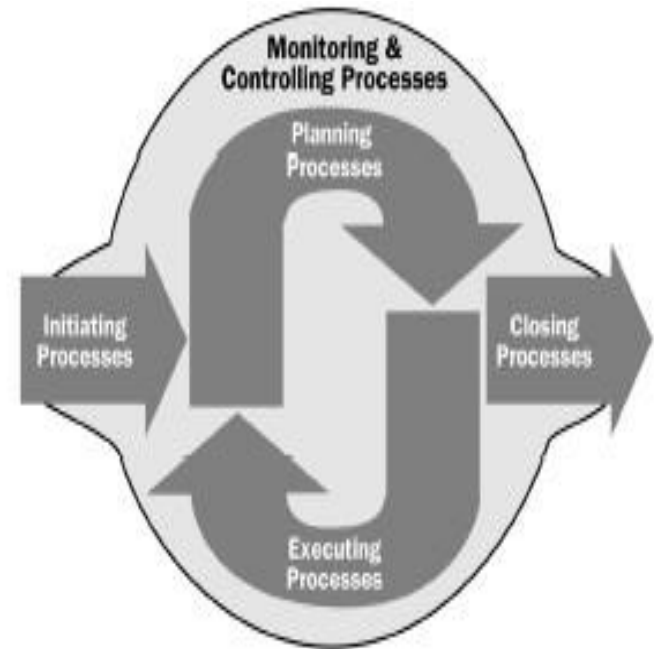
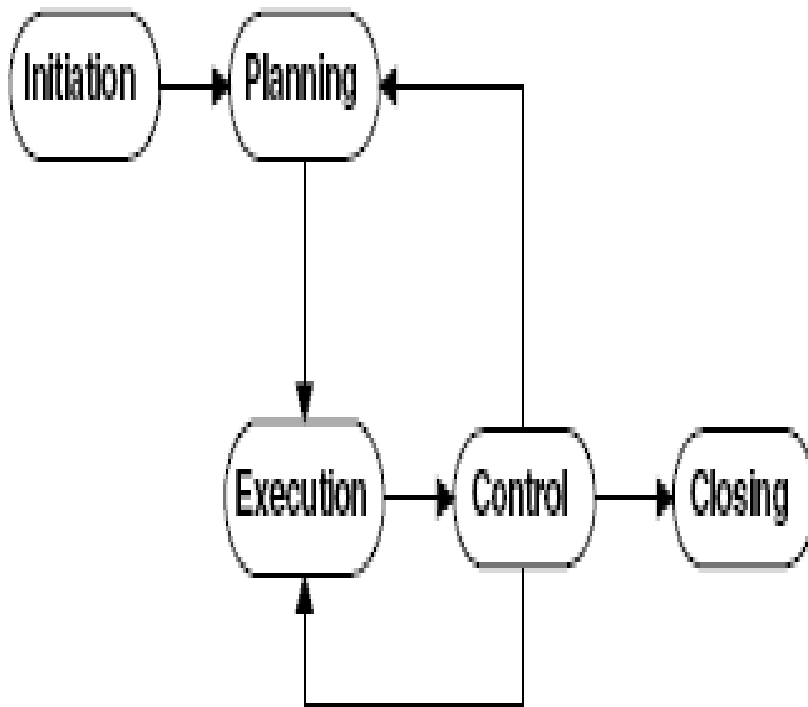
Tahapan Manajemen Project

- Proses inisialisasi (Initiating process)
- Proses perencanaan (Planning process)
- Proses eksekusi (Executing process)
- Proses pengawasan dan pengontrolan (Monitoring and controlling process)
- Proses penutupan (Closing process)

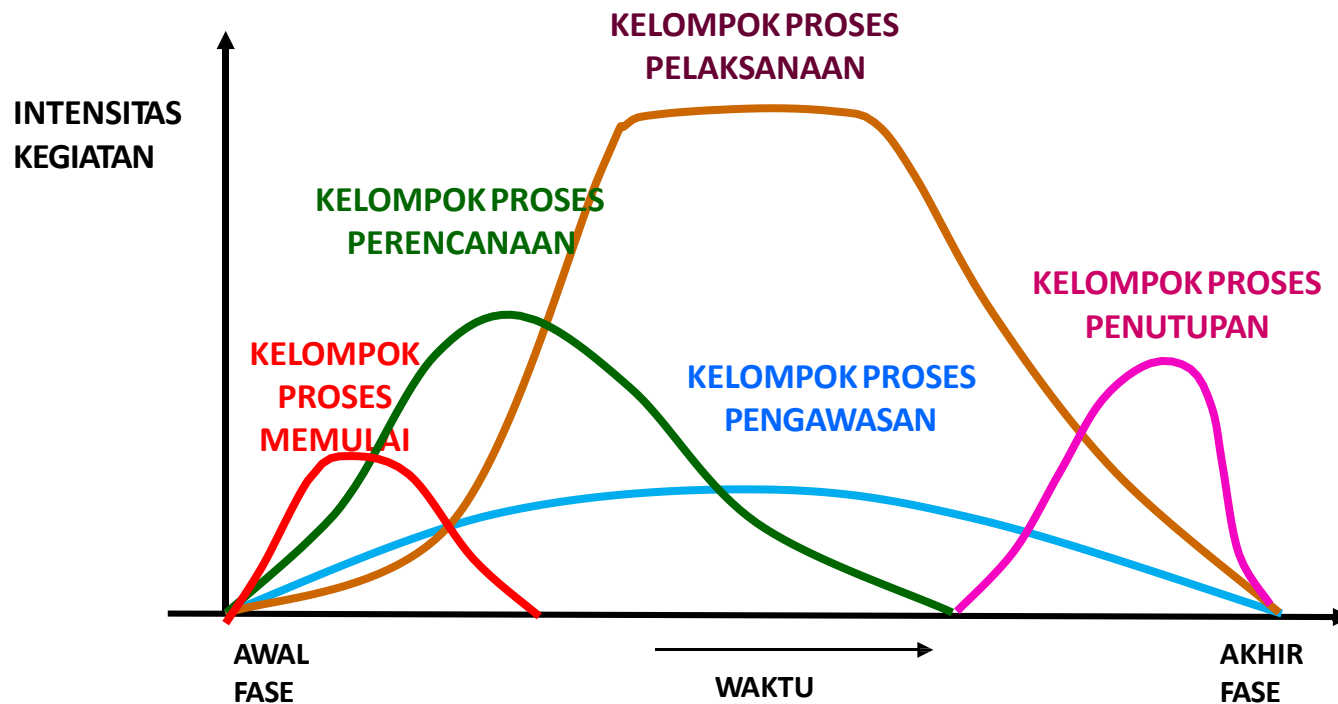
Process Groups



Interaksi Antar Kelompok Proses



INTENSITAS KEGIATAN KELOMPOK PROSES



Proses Inisiasi (*Project Initiation*)

- Memberikan gambaran global suatu proyek
- Melibatkan kegiatan untuk mendefinisikan dan memulai proyek atau fase proyek.
- Tujuan:
 - Menunjuk atau menetapkan manajer proyek
 - Menentukan tujuan proyek secara rinci
 - Mengidentifikasi stakeholder
 - Menentukan kriteria keberhasilan proyek
 - Menentukan ruang lingkup, jadwal, kebutuhan sumber daya, asumsi, dan batasan proyek
- Output berupa :
 - Penugasan PM
 - Identifikasi stakeholder
 - Project charter+business case

Proses Perencanaan (*Project Planning*)

- Deskripsi detail dari definisi proyek yang sudah dibuat pada proses inisiasi
- Melibatkan merencanakan dan memelihara skema yang bisa dipakai untuk memastikan proyek terlaksana dan bisa memenuhi kebutuhan organisasi, didalamnya biasa termasuk beberapa rencana, seperti rencana manajemen cakupan proyek, rencana manajemen skedul, rencana manajemen biaya, dan rencana manajemen pengadaan
- Tujuan:
 - Mendefinisikan ruang lingkup proyek
 - Membuat detail jadwal pelaksanaan proyek
 - Menentukan dana yang dibutuhkan proyek
 - Menentukan prosedur dan mekanisme pengontrolan proyek
 - Menentukan peran, kualifikasi, tanggung jawab serta jumlah personil untuk pelaksanaan proyek
 - Mengidentifikasi resiko dan tindakan penanggulangannya
 - Membuat perencanaan komunikasi selama pelaksanaan proyek
 - Menentukan dan menyetujui baseline yang akan menjadi acuan proyek
- Output :
 - Kontrak tim
 - Scope statement
 - Work breakdown structure (WBS)
 - Gantt chart (jadwal proyek)
 - Daftar resiko

Ex : gantt chart

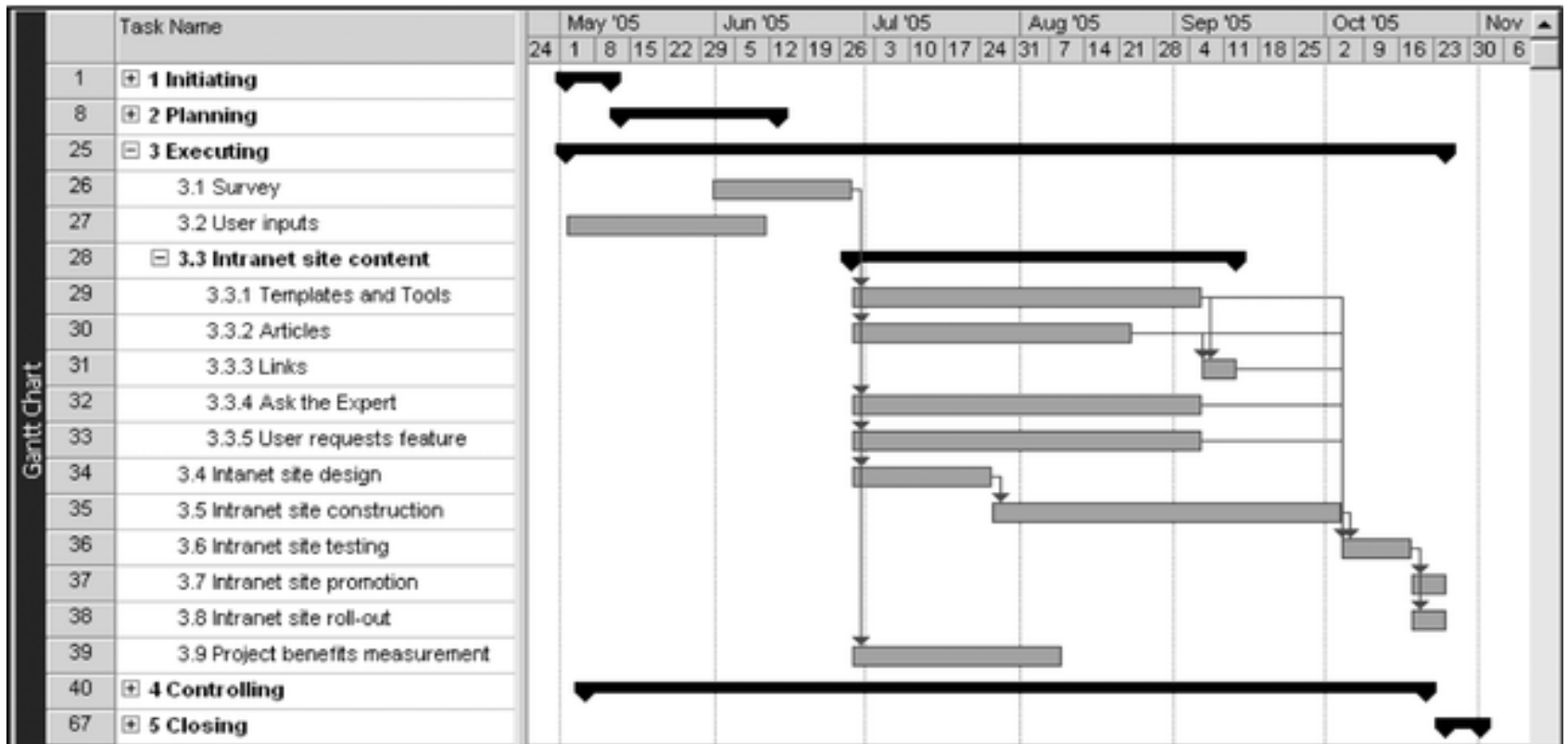


Figure 3-4. JWD Consulting Intranet Site Project Baseline Gantt Chart

Proses Eksekusi/Pelaksanaan (*Project Execution*)

- Tindak lanjut dari proses perencanaan yang sudah didokumentasikan
- Melibatkan kegiatan untuk mengkoordinasi orang dan sumberdaya lain untuk menjalankan berbagai rencana dan kegiatan membuat produk, layanan, atau hasil proyek atau fase proyek.
- Tujuan:
 - Merealisasikan perencanaan proyek
 - Mengkoordinasikan kinerja tim proyek dan juga mengoptimalkan sumber daya yang ada
 - Merealisasikan perubahan perencanaan proyek
- Output : Sasaran Project tercapai

Proses Pengontrolan (*Project Controlling*)

- Mengontrol setiap langkah pelaksanaan proyek apakah sudah sesuai dengan yang telah ditentukan

Mengukur dan mengawasi perkembangan jalannya proyek secara berkala untuk memastikan tim proyek mencapai tujuan proyek. Manajer proyek melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap rencana yang telah dibuat dan melakukan tindakan perbaikan ketika diperlukan.

- Tujuan:
 - Memastikan pencapaian tujuan proyek sesuai dengan target yang telah ditentukan
 - Mengontrol pelaksanaan proyek agar sesuai dengan estimasi dan rencana awal
- Output :
 - Status
 - Progress reports

Proses Penutupan (*Project Closure*)

- Memberikan laporan hasil yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas proyek yang sudah dilaksanakan
Mensahkan atau melegalkan penerimaan akan hasil proyek ataupun fase proyek dan mengakhiri proyek secara efisien.
- Tujuan:
 - Mengakhiri proyek dengan semua yang terlibat secara formal
 - Mengakhiri penugasan anggota tim proyek
- Output:
 - Arsip proyek
 - Lesson learned

15 Pekerjaan pada Manajemen Proyek

1. Menentukan lingkup proyek
2. Mendefinisikan *stakeholder*, pengambil keputusan, dan prosedur pengembangan
3. Membangun daftar detail pekerjaan (*Work Breakdown Structures – WBS*)
4. Mengestimasi kebutuhan waktu
5. Membangun inisialisasi bagan alir manajemen proyek
6. Mengidentifikasi kebutuhan sumberdaya dan anggaran
7. Mengevaluasi kebutuhan proyek
8. Mengidentifikasi dan mengevaluasi resiko
9. Menyiapkan rencana kontigensi
10. Mengidentifikasi ketergantungan
11. Mengidentifikasi dan menelusuri *milestones* yang critical
12. Berpartisipasi dalam *review* tahapan proyek
13. Mengamankan sumberdaya yang dibutuhkan
14. Mengelola proses pengontrolan perubahan
15. Melaporkan status proyek

Peran Project Manager / Manager Proyek

- Job descriptions, but most include responsibilities like planning, scheduling, coordinating, and working with people to achieve project goals
- Remember that 97% of successful projects were led by experienced project managers, who can often help influence success factors

Ilmu yang diharapkan dimiliki Project Manager

- The Project Management Body of Knowledge
- Application area knowledge, standards, and regulations
- Project environment knowledge
- General management knowledge and skills
- Soft skills or human relations skills

Skill Manajer Proyek yang Diusulkan

- Ketrampilan manajemen umum: planning, organizing, staffing, executing, controlling the project
- Ketrampilan interpersonal: mengatur atau mengelola hubungan antar personal, termasuk:
 - **Komunikasi yang efektif** : *tukar-menukar informasi*
 - **Berpengaruh di organisasi** : *berkemampuan untuk “menyelesaikan segala sesuatu”*
 - **Kepemimpinan** : *pengembangan visi, strategi dan memotivasi orang-orang untuk mencapai visi dan strategis tersebut*
 - **Motivator** : *memberi energi kepada orang-orang agar kinerjanya mencapai tingkat tertinggi dan mengatasi berbagai penghalang untuk berubah.*
 - **Manajemen negosiasi dan konflik**: *bermusyawarah dengan yang lain untuk menyelesaikan masalah atau untuk mencapai kesepakatan*
 - **Problem solving** : *sebuah kombinasi dari pendefinisian masalah, pengidentifikasian dan analisis alternatif serta pengambilan keputusan*

Karakteristik Utama dari Manajer Proyek yang Efektif dan yang Tidak Efektif

MP yang Efektif

- Kepemimpinan berdasar contoh
- *Visionary*
- Secara teknis trampil
- Bisa memutuskan pada saat yang tepat
- Baik dalam berkomunikasi
- Motivator yang ulung
- Berani menghadapi manajemen yang lebih tinggi ketika diperlukan
- Mendukung anggota tim
- Mendorong idea baru

MP yang Tidak Efektif

- Mengambil contoh yang salah
- Tidak yakin dengan dirinya sendiri
- Kurang keahlian teknis
- Jelek dalam berkomunikasi
- Tidak mampu memotivasi

Skill Khusus Untuk Situasi Tertentu

- Large projects: Leadership, relevant prior experience, planning, people skills, verbal communication, and team-building skills were most important
- High uncertainty projects: Risk management, expectation management, leadership, people skills, and planning skills were most important
- Very novel projects: Leadership, people skills, having vision and goals, self confidence, expectations management, and listening skills were most important

Latihan

- Kelompokkan kegiatan-kegiatan berikut ini sesuai dengan masing-masing tahapan proyek

1. Penutupan proyek
2. Mengidentifikasi resiko
3. Mengidentifikasi stakeholder
4. Kontrol ruang lingkup
5. Mendistribusikan informasi
6. Memperkirakan durasi aktivitas
7. Memonitor dan mengontrol pekerjaan proyek
8. Mendefinisikan kualitas proyek
9. Mengontrol jadwal
10. Pembuatan project charter
11. Pembuatan dokumen project management plan
12. Mengarahkan dan mengatur pelaksanaan proyek

Inisiasi	Perencanaan	Eksekusi	Monitoring	Penutupan